

Peran Teknologi Keuangan Dan Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi Generasi Z: Tinjauan Literatur Sistematis

Widiasari Oktarina¹

¹Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

¹oktarina3006@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Behavioral Finance,
Financial Literacy,
Financial Technology,
Investment Decisions.

Abstract: The rapid development of financial technology and increasing financial literacy have encouraged Generation Z to participate more actively in investment activities. However, previous studies have reported inconsistent findings regarding the role of these factors in investment decisions, highlighting the need for a comprehensive literature review. This study aims to examine the role of financial technology and financial literacy in Generation Z investment decisions through a Systematic Literature Review (SLR). The study adapts the PRISMA workflow guidelines by reviewing articles retrieved from Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, and Garuda. The selected articles were published in SINTA-accredited national journals and reputable international journals between 2020 and 2025. The findings indicate that financial technology and financial literacy generally have positive roles in investment decisions by improving access to financial services and strengthening financial knowledge. However, inconsistent findings were identified due to differences in respondent characteristics, research methods, and contextual factors. Overall, the findings support Behavioral Finance Theory and provide references for future research and stakeholders.

Kata Kunci:

Keuangan Perilaku,
Literasi Keuangan,
Teknologi Keuangan,
Keputusan Investasi.

Abstrak: Pesatnya perkembangan teknologi keuangan dan meningkatnya literasi keuangan telah mendorong Generasi Z untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan investasi. Namun, penelitian sebelumnya melaporkan temuan yang tidak konsisten mengenai peran faktor-faktor tersebut dalam keputusan investasi, sehingga memunculkan kebutuhan akan tinjauan literatur yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini mengadaptasi pedoman alur kerja PRISMA dengan meninjau artikel yang diperoleh dari Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda. Artikel-artikel yang dipilih diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi keuangan dan literasi keuangan umumnya memiliki peran positif terhadap keputusan investasi dengan cara meningkatkan akses ke layanan keuangan dan memperkuat pengetahuan keuangan. Akan tetapi, ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil akibat perbedaan karakteristik responden, metode penelitian, dan faktor kontekstual. Secara keseluruhan, temuan ini mendukung Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory) serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan para pemangku kepentingan.

Article History:

Received : 01-09-2026

Accepted : 31-10-2026



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal yang terdaftar dalam Single Investor Identification (SID) meningkat dari

12.168.061 pada Desember 2023 menjadi 20.347.147 pada Desember 2025, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 67,2% (KSEI, 2025). Investor ini didominasi oleh kelompok usia di bawah 30 tahun, atau Generasi Z, yang mencakup 54,24% dari total investor individu. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pasar modal nasional dan merupakan kelompok yang relevan untuk dikaji dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

Meningkatnya partisipasi Generasi Z dalam investasi didukung oleh perkembangan teknologi keuangan (fintech), yang mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Melalui platform investasi digital, investor dapat membuka rekening, memperoleh informasi pasar, serta melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Data (KSEI, 2024) menunjukkan bahwa 67,94% investor pasar modal telah memanfaatkan Agen Penjual Fintech sebagai sarana investasi. Selain itu, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan untuk kelompok usia 18–25 tahun mencapai 70,19%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 65,43%. Fenomena ini memperlihatkan bahwa kemudahan teknologi dan kemampuan memahami informasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi.

Dari perspektif Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory), keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis, persepsi, dan kemampuan individu dalam mengolah informasi keuangan (Sewell, 2010). Fridana & Asandimitra (2020) menjelaskan bahwa kemampuan memanfaatkan perkembangan teknologi serta tingkat literasi keuangan turut memengaruhi perilaku investor. Oleh karena itu, teknologi keuangan—sebagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi (Mahardika & Asandimitra, 2023) dan literasi keuangan—sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan (Triana & Yudiantoro, 2022) dipandang sebagai dua faktor yang berpotensi meningkatkan kualitas keputusan investasi Generasi Z.

Namun, penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. (Mahardika & Asandimitra, 2023) serta (Kulintang & Putri, 2024) menemukan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sementara (Kusumahadi & Utami, 2022) melaporkan hasil yang tidak signifikan. Terkait literasi keuangan, (Susanto et al., 2024) dan (Kulintang & Putri, 2024) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan (Nasir et al., 2025) memperoleh hasil yang berbeda. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai peran kedua variabel tersebut dalam keputusan investasi Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis temuan penelitian terdahulu mengenai peran teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory) serta menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, regulator, dan penyedia layanan teknologi keuangan dalam mendukung peningkatan kualitas keputusan investasi.

B. METODE PENELITIAN

This study uses a Systematic Literature Review (SLR) method by adapting the PRISMA workflow to systematically identify, screen, and synthesize previous empirical studies. The data used were secondary data obtained from scientific articles published in SINTA-accredited national journals and reputable international journals. The literature search was conducted using the keywords financial technology, financial literacy, investment decisions, and Generation Z. The selected articles were published between 2020 and 2025, available in full text, and relevant to the research objectives. The literature search and selection process consisted of identification, screening, and eligibility stages. The authors initially identified 71 articles and then screened them based on publication type, journal quality, and topic relevance to obtain the final analytical sample. Content analysis and thematic synthesis were used to extract and synthesize information from each selected article, including author, publication year, research object, study period, variables and proxies, analytical methods, and the significance of the findings regarding the role of financial technology and financial literacy in Generation Z investment decisions.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses Systematic Literature Review (SLR), sebanyak 71 artikel berhasil diidentifikasi pada tahap awal dan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, periode penelitian, serta ketersediaan teks lengkap. Hasil seleksi menghasilkan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai dasar analisis. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada periode 2022–2025 dan menggunakan

berbagai metode penelitian, seperti analisis deskriptif, studi literatur, regresi linear berganda, OLS, SEM-PLS, AMOS-SEM, dan penelitian kuantitatif. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut membahas berbagai faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi, dengan financial technology dan financial literacy sebagai dua variabel utama yang menjadi fokus dalam sintesis penelitian ini. Hasil kajian menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif dari kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi Generasi Z, meskipun masih ditemukan beberapa hasil yang tidak signifikan. Hasil sintesis mengenai financial technology menunjukkan bahwa pengaruh teknologi keuangan terhadap keputusan investasi masih bersifat beragam.

(Mahardika & Asandimitra, 2023) serta (Kulintang & Putri, 2024) menemukan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dapat membantu investor memperoleh informasi, mengakses produk investasi, serta melakukan transaksi dengan lebih cepat dan praktis. Dengan adanya platform investasi digital, hambatan dalam melakukan aktivitas investasi menjadi lebih rendah sehingga dapat mendorong Generasi Z untuk lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi. Hasil tersebut sejalan dengan kondisi perkembangan teknologi keuangan yang memberikan kemudahan bagi investor dalam membuka rekening, memperoleh informasi pasar, dan melakukan transaksi investasi. Namun demikian, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang sama. Kusumahadi dan Utami (2022) menemukan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, (Restianti et al., 2022) menunjukkan bahwa financial technology justru memperlemah pengaruh financial behavior dan financial literacy terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi keuangan tidak secara otomatis menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik. Kemudahan akses terhadap layanan investasi perlu didukung oleh kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan serta mempertimbangkan faktor perilaku sebelum mengambil keputusan.

Dengan demikian, financial technology dapat dipandang sebagai sarana yang mempermudah aktivitas investasi, sedangkan efektivitasnya dalam mendorong keputusan investasi tetap bergantung pada kemampuan dan karakteristik penggunanya. Berbeda dengan financial technology, hasil sintesis mengenai financial literacy menunjukkan pola hubungan yang lebih konsisten terhadap keputusan investasi. Sebagian besar penelitian yang dikaji menemukan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. (Bidari & Sinarwati, 2023) menunjukkan bahwa financial literacy memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. (Mahardika & Asandimitra, 2023), (Kulintang & Putri, 2024), (Aeni et al., 2024), (Kusumahadi & Utami, 2022), (Dewi et al., 2024), serta (Restianti et al., 2022) juga menemukan adanya pengaruh positif financial literacy terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi investasi, mempertimbangkan risiko dan keuntungan, serta menentukan pilihan investasi.

Meskipun mayoritas penelitian menunjukkan pengaruh positif, beberapa penelitian memberikan hasil yang berbeda. (Nasir et al., 2025) menemukan bahwa financial literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Desiyanti et al., 2025) juga menunjukkan bahwa financial literacy tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan saja belum tentu cukup untuk menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Faktor lain, seperti karakteristik individu, perilaku keuangan, kondisi investasi, serta konteks penelitian dapat memengaruhi bagaimana pengetahuan keuangan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, financial literacy tetap menjadi faktor penting dalam keputusan investasi, tetapi pengaruhnya dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan karakteristik investor. Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa financial technology dan financial literacy memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z. Financial technology memberikan kemudahan dalam mengakses layanan dan melakukan aktivitas investasi, sedangkan financial literacy membantu individu memahami informasi keuangan serta mengevaluasi risiko dan manfaat dari pilihan investasi yang tersedia. Oleh karena itu, kemudahan teknologi tanpa disertai kemampuan literasi keuangan berpotensi belum menghasilkan keputusan investasi yang optimal.

Sebaliknya, literasi keuangan yang baik dapat menjadi dasar bagi individu untuk memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih bijaksana. Meskipun demikian, adanya perbedaan hasil antarpelitian menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, metode penelitian, dan konteks penelitian yang berbeda. Temuan tersebut juga mendukung Behavioral Finance Theory yang menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga

dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memproses informasi serta faktor perilaku. Dalam konteks penelitian ini, financial technology menyediakan akses dan kemudahan dalam memperoleh serta menggunakan layanan investasi, sedangkan financial literacy berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan mengevaluasi informasi keuangan sebelum menentukan pilihan investasi. Dengan demikian, keputusan investasi Generasi Z dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kemudahan teknologi, kemampuan memahami informasi keuangan, dan karakteristik perilaku individu. Hasil SLR ini memperkuat bahwa perkembangan teknologi keuangan dan peningkatan literasi keuangan dapat mendukung terbentuknya keputusan investasi yang lebih baik, meskipun pengaruhnya tidak selalu seragam pada setiap individu dan konteks penelitian.

1. The Impact of Financial Technology on Investment Decisions

The synthesis of the reviewed studies indicates that the effect of financial technology on investment decisions is mixed. Studies by (Mahardika & Asandimitra, 2023) and (Kulintang & Putri, 2024) found that financial technology has a positive and significant influence on investment decisions by improving accessibility and convenience in investing. In contrast, (Kusumahadi & Utami, 2022) reported no significant effect, while (Restianti et al., 2022) found that financial technology weakens the influence of financial behavior and financial literacy on investment decisions. These findings suggest that financial technology facilitates investment activities, but its effectiveness depends on users' financial capabilities and other behavioral factors.

2. The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions

The synthesis of previous studies shows that financial literacy generally has a positive influence on investment decisions. Most studies, including (Bidari & Sinarwati, 2023), (Mahardika & Asandimitra, 2023), (Kulintang & Putri, 2024), (Aeni et al., 2024), (Kusumahadi & Utami, 2022), (Dewi et al., 2024), and (Restianti et al., 2022), reported a significant positive relationship. However, (Nasir et al., 2025) and (Desiyanti et al., 2025) found no significant effect. Overall, the findings indicate that financial literacy is an important determinant of investment decisions, although its influence may vary depending on individual characteristics and other behavioral factors.

Overall, the synthesized findings indicate that financial technology and financial literacy play complementary roles in shaping Generation Z investment decisions. Financial technology facilitates access to investment services, while financial literacy strengthens individuals' ability to evaluate financial information and investment risks. Although several studies reported inconsistent findings, the majority of the reviewed literature supports the positive contribution of these two factors to investment decision-making. The inconsistencies are likely attributable to differences in research methods, sample characteristics, and research contexts across the selected studies.

D. SIMPULAN DAN SARAN

This study aims to examine the role of financial technology and financial literacy on Generation Z's investment decisions through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Based on a synthesis of articles meeting the inclusion criteria, this study concludes that financial technology and financial literacy play a role in influencing Generation Z's investment decisions. The majority of studies indicate that easy access to digital financial services and high levels of financial literacy can encourage individuals to make more informed investment decisions. However, several studies show conflicting results, indicating that the influence of these two variables is not entirely consistent and is influenced by respondent characteristics, research methods, and other factors outside the study.

The findings of this study reinforce Behavioral Finance Theory, which explains that investment decisions are influenced not only by rational aspects such as technology utilization and financial knowledge, but also by individual behavioral characteristics. Practically, the results of this study can serve as a reference for educational institutions, regulators, and financial technology service providers in developing programs to improve financial literacy and encourage more prudent use of financial technology. This study has limitations because it only used articles published between 2020 and 2025 and focused on financial technology and financial literacy variables. Therefore, further research is recommended to expand the research period, increase the number of articles, and include other variables, such as financial behavior, risk perception, risk tolerance, overconfidence, herding, and locus of control in order to obtain a more comprehensive understanding of the factors that influence Generation Z's investment decisions.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Tantina Haryati, S.E., M.Aks. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, nasihat, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan penelitian ini. Berkat perhatian, dukungan, dan kesediaan beliau dalam memberikan masukan yang konstruktif, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Segala bantuan, doa, motivasi, dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

REFERENSI

- Aeni, N. N., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2024). Determinants Of Millennial Investment Decision-Making in The Sharia Capital Market: A Comprehensive Review. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(1), 1–19. <https://doi.org/10.20473/jeba.v34i12024.1-19>
- Bidari, N. P. I., & Sinarwati, N. K. (2023). Peran Financial Literacy dan Herding Dalam Keputusan Investasi Generasi Z. *MANAJEMEN : JURNAL EKONOMI*, 5(2), 146–152.
- Desiyanti, R., Islamiati, F., Fitria, R., Moreno, K., & Sari, J. N. (2025). Effect of Financial Literacy, Risk Perception, and Financial Attitude on Investment Decisions of Millennial Generation. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 13(2), 505–521. <https://doi.org/10.31846/jae.v13i2.955>
- Dewi, P. P. R. A., Budiadnyani, N. P., & Frinabila, A. (2024). Literasi Keuangan , Financial Planning Dan Financial Behavior : Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z Di Denpasar. *JURNAL MANEKSI*, 13(4), 1025–1033.
- KSEI. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*.
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–14.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Mahardika, D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 602–612.
- Nasir, N., Gunawan, A., Syamsinar, Sukirman, A. S., Putri, A., & Putri, T. R. (2025). Financial Literacy and Overconfidence in Investment Decision Making. *American Journal of Open Research*, 4(10), 327–335.
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior , Financial Literacy , Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8(September), 384–390.
- Sewell, M. (2010). *Behavioural Finance*. April, 1–13.
- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., Endri, E., & Wiwaha, A. (2024). Financial literacy, technological progress, financial attitudes and investment decisions of Gen Z Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 25–34. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.03)
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Business Management (or SERAMBI)*, 4(1), 21–32.